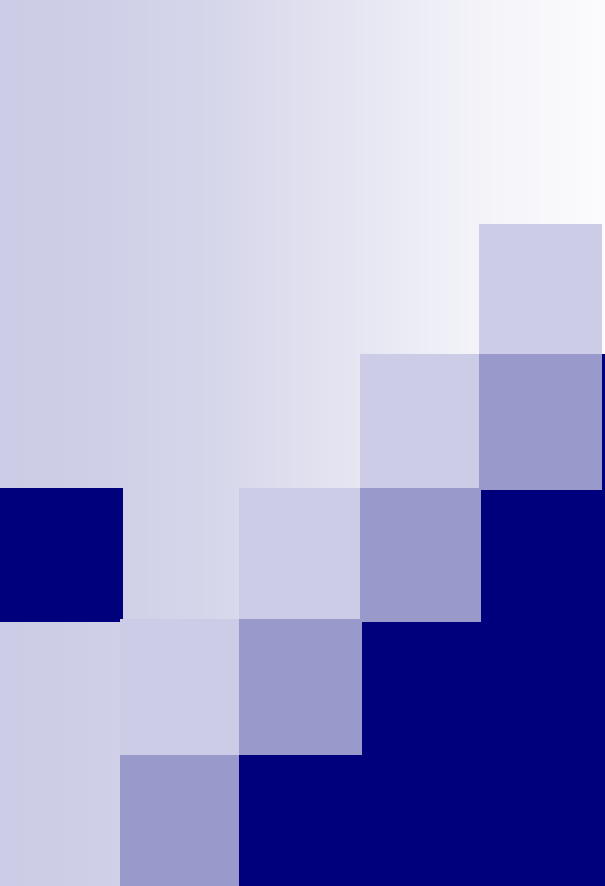




Perilaku Memilih

18 September 2017



Preview

- Konsep dasar perilaku memilih
- Voting in America
- Pemrosesan informasi
- Pengaruh afek
- Efek media
- Pengambilan keputusan



Belief, nilai, ideologi, sikap, & skema

Belief:

Asosiasi yg dibuat antara obyek & atributnya
(Eagly & Chaiken, 1998).

Belief systems: klpk2 belief

Co/ belief dlm demokrasi:

- Pentingnya kebebasan berpendapat
- Warga negara berhak menentukan sendiri pemimpinnya
- Semua warga negara berhak memilih & dipilih

Belief, nilai, ideologi, sikap, & skema

- Nilai mencerminkan apa yg kita harapkan terjadi
- Belief mencerminkan apa yg kita pikir benar
- Ada 2 tipe nilai:
 1. *Terminal values* = nilai tujuan
 2. *Instrumental values* = nilai dlm mencapai tujuan tsb



Belief, nilai, ideologi, sikap, & skema

- Nilai & belief berhubungan sangat dekat.
- Nilai politik + belief sistem = ideologi

“Ideology is a particularly elaborate, close-woven, and far-ranging structure of attitudes & beliefs”.

(Campbell et al., 1964, p 111)



Belief, nilai, ideologi, sikap, & skema

- Sikap: belief tentang apakah sesuatu positif atau negatif; evaluasi terhadap sesuatu
- Skema: struktur kognitif yang merepresentasikan pengetahuan tentang sebuah konsep, atributnya dan hubungan antaratribut tersebut.



Political sophistication in US

1. The Michigan School
2. The Maximalists
3. Knowledge structures

1. Michigan School

- Pentingnya ideologi dlm perilaku politik
- Pentingnya partisanship dlm pilihan politik
- Penemuan skala utk mengukur tingkat ideologi dgn *level of conceptualization*, yg terdiri dr bbrp tingkat:
 1. Ideologue level
 2. Near ideologue
 3. Group benefit
 4. Nature of the times
 5. Absence of issue content

Research findings

- Org2 Amerika bukan filsuf politik & pengambilan keputusan voting mereka bukan berdasarkan pengertian yg dalam ttg politik & demokrasi
- Sikap politik org tdk bersifat stabil atau konsisten
- *The funnel of causality* (hlm. 167)

2. The Maximalist

- Merupakan kritik thdp Michigan School
- Pengambilan keputusan politik dipengaruhi oleh afek (Sniderman et al., 1991).
- Klasifikasi publik (Neuman, 1986):
 1. The political sophisticates
 2. The majority
 3. Apolitical

3. Knowledge structures

- Pembagian struktur pengetahuan McGraw (2000):
 1. Organisasi informasi ttg aktor politik
 2. Pengaruh struktur pengetahuan thdp pembelajaran & pengambilan keputusan
 3. Representasi sikap di dlm benak
- Sikap dipengaruhi memori (Lavine, 2002)
- *Associative networks* (Judd & Krosnik, 1989; McGraw & Steenberg, 1995): struktur pengetahuan berada di LTM, terdiri dr titik2 yg berhubungan & membentuk jaringan pengetahuan (p. 172)



Information processing & voting

- Bagaimana struktur pengetahuan digunakan utk memproses info & mengambil keputusan?
- Pengetahuan & ketertarikan pd politik mempengaruhi pemrosesan info.
- Sikap, skema, & heuristic digunakan dlm pemrosesan info ttg politik
- Skema digunakan sebagai sumber info tambahan jika info baru ttg isu politik/kandidat tdk tersedia



Information processing & voting

- Bagaimana proses information processing?
 1. Informasi diterima
 2. Titik/skema yg sesuai diaktifkan
 3. Info disesuaikan dgn struktur pengetahuan yg telah ada
 4. Info dimengerti, dievaluasi & disimpan di memori
 5. Hasil evaluasi dipanggil keluar ketika individu akan membuat keputusan politik



Emosi & Voting

- 2 emosi penting dlm merespon peristiwa politik & kandidat: antusiasme & fear/anxiety (Marcus & MacKuen, 1993)
- Antusiasme mempengaruhi keputusan utk memilih kandidat ttt.
- Anxiety membuat sso melakukan pencarian informasi ttg kandidat.

Media framing & opini publik

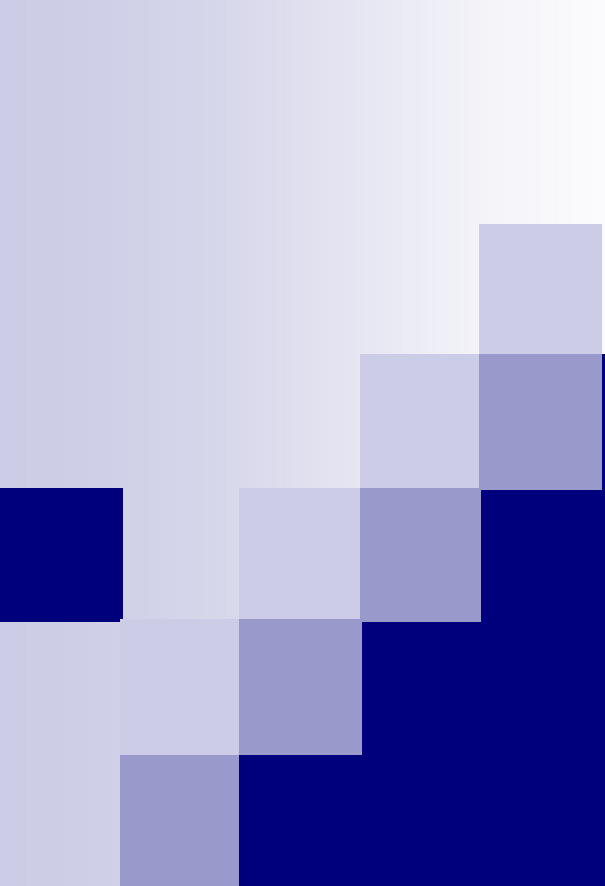
- Agenda setting
- Makin sering diberitakan, makin dianggap penting o/ publik (McCombs & Shaw, 1972)
- Konsep penting dlm media framing:
 1. Agenda setting
 2. Priming
 3. Spin

Media framing & opini publik

- Priming: menentukan isu2 utama/penting
- Media berperan dlm *priming process* dgn cara:
 1. Memberitakan aspek2 penting dr suatu isu
 2. Menentukan isu2 apa yg penting
- Spin: bagaimana suatu isu dipresentasikan

Pengambilan keputusan oleh pemilih

- *Rational-choice model* – ekspert, bertujuan mengambil keputusan yang terbaik
- *Confirmatory decision making – partisanship*, ada sosialisasi politik yang lama di keluarga
- *Fast and frugal decision making* – heuristic, kandidat yang aksesibel di benak pemilih
- *Semi-automatic intuitive decision making* – ingin mudah mengambil keputusan dengan mudah dengan informasi yang ‘cukup’.



The End

See thou next Monday!!